

SKRIPSI

**CITRA WANITA JEPANG DALAM NOVEL SAGA *NO GABAI BAACHAN*
KARYA SHIMADA YOSHICHI**

Oleh

**SUCI WAHYUNI
BP 1410752012**



**RACHMIDIAN RAHAYU, M.HUM.
DINI MAULIA, S.S, M.HUM.**

**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2019**

ABSTRAK

CITRA WANITA JEPANG DALAM NOVEL *SAGA NO GABAI BAACHAN* KARYA SHIMADA YOSHICHI

Oleh: Suci Wahyuni

Kata kunci: *Saga no Gabai Baachan*, Shimada Yoshichi, Citra Diri, Citra Sosial, Feminis

Penelitian ini mengkaji citra wanita dalam novel *Saga no Gabai Baachan* karya Shimada Yoshichi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran wanita yang meliputi citra diri dan citra sosial wanita dalam novel *Saga no Gabai Baachan*. Penelitian ini menggunakan Teori Feminisme. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan disajikan secara deskriptif.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah citra diri yang ditunjukkan oleh tokoh-tokoh wanita dalam novel *Saga no Gabai Baachan*, yaitu nenek Osano tercitra sebagai wanita mandiri, Yoshiko tercitra sebagai wanita yang bertanggungjawab, Kisako tercitra sebagai wanita yang gigih. Adapun citra sosialnya, nenek Osano tercitra sebagai wanita yang baik, Yoshiko sebagai wanita yang ramah, dan Kisako sebagai wanita yang suka menolong.



ABSTRACT

IMAGE OF JAPANESE WOMEN IN THE NOVEL OF SAGA NO GABAI BAACHAN WRITTEN BY SHIMADA YOSHICHI FEMINISM LITERATE CRITICISM APPROACH

By: Suci Wahyuni

Keywords: *Saga no Gabai Baachan*, Shimada Yoshichi, Self-image, Social image, Feminism

This research is about the image of female characters in the novel, *Saga no Gabai Baachan*, That written by Shimada Yoshichi. The purpose of this research is to describe self-image and social image and social image of female. This study using feminist theory to analyzing the data. The method that we used is quantitative method and presented descriptively.

The conclusion of this study is the self-image shown by the female characters in *Saga no Gabai Baachan* novels, namely Osano grandmother was imaged as an independent woman, Yoshiko was imaged as a responsible woman, Kisako was imaged as a persistent woman. As for social imagery, Osano grandmother was imaged as a good woman, Yoshiko was imaged as a friendly woman, and Kisako was imaged as a like helpful woman

